



Vol 2 No 2, Desember 2021

M. Windah Roulina Naibaho¹
mariawindah4@gmail.com

Nurul Fatimah¹
nurul.fatimah@ekuitas.ac.id

¹Prodi S1 Akuntansi
STIE Ekuitas

Kata Kunci: *Implementasi enterprise resource planning (ERP), kompetensi pengguna, pengendalian internal dan kualitas informasi akuntansi*

Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung

ABSTRAK

Peneliti ingin menguji bagaimana Pengaruh Implementasi *ERP*, Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitiannya adalah pegawai pada PT. Pos Indonesia Bandung yang terdiri dari divisi IT, audit, akuntansi, PUGL, PPO, pelayanan pensiun, pelayanan mio, penjualan jaskung, filateli, keuangan, penjualan, dukungan umum dan korporat. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial implementasi *ERP* (X1) dan pengendalian internal (X3) berpengaruh sedangkan kompetensi pengguna (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Secara bersamaan implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di masa perkembangannya semakin canggih, perusahaan harus mampu bersaing dan mempertahankan perusahaannya dengan baik. Untuk itu Informasi akuntansi yang berkualitas sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan. Dengan menghasilkan informasi akuntansi yang akuntabel atau terbuka dalam informasi perusahaan terutama pada informasi keuangannya pada pihak eksternal dan pihak internal. Keterbukaan ini akan menarik kepercayaan para pemangku kepentingan pada perusahaan. Informasi akuntansi yang berkualitas juga akan mempengaruhi keputusan para investor terhadap perusahaan.

Informasi keuangan diperlukan untuk memberikan gambaran terkait kinerja perusahaan dari segi laporan keuangannya, apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Menurut Hall (2015:588) informasi keuangan yang baik memiliki lima karakteristik yaitu: (1) relevan (relevancy), informasi harus menyajikan suatu tujuan; (2) ketepatan waktu (timeliness), informasi tidak harus lebih dari periode yang telah ditentukan; (3) informasi yang disampaikan harus benar, tidak bias dan tidak mengandung kesalahan; (4) informasi harus lengkap, jelas dan tidak ambigu; (5) ringkasan informasi dikompilasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Raimers dalam Yadiati dan Mubarak (2017:31) "suatu informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investor dan pihak luar lainnya. Agar dapat berguna, maka pelaporan keuangan harus memenuhi standar kualitatif informasi akuntansi yaitu: relevant, reliable, comparable dan consistent". Jika informasi akuntansi tidak berkualitas salah satunya, informasi akuntansi yang disampaikan tidak mengandung fakta atau tidak dapat dipercaya.

Menurut Direktur Utama PT. Pos, I Ketut Mardjana penggantian sistem dari sistem biasa ke sistem ERP dengan alat berbasis SAP merupakan salah satu penambahan perbaikan kinerja Perusahaan. Awalnya PT. Pos menggunakan sistem keuangan yang dibangun dari kalangan intern dan dinilai belum maksimal. Karena ketika ingin melihat transaksi keuangan pada kantor pos di seluruh Indonesia dibutuhkan waktu berbulan-bulan.

<https://bandung.bisnis.com> (diakses pada tanggal 11 Januari 2021)

PT. Pos Indonesia di Pangkal Pinang mengalami kurangnya kesiapan para karyawan untuk mengadopsi sebuah teknologi baru. Kecanggungan karyawan dalam menerapkan teknologi baru. Kecanggungan ini disebabkan karena karyawan tidak terlibat dalam proses awal perancangan sistem sehingga karyawan merasa asing akan sistem yang baru.

Pada temuan BPK ditemukan selisih berat kiriman yang diakibatkan oleh kelalaian petugas dan adanya indikasi memperoleh keuntungan pribadi. Penemuan selisih berat tersebut ditemukan sebanyak 12.298,13 kg diantaranya sebanyak 290 kiriman dengan selisih kurang berat 3.003,64 senilai Rp 571.743.879,61 telah dituangkan dalam LHA I SPI. Maka kekurangan penerimaan bersih setelah dikurangi dengan kekuarangan berat yang telah menjadi temuan investigasi SPI adalah sebanyak Rp 2.008.114.919,78.

BPK menyampaikan hal ini berdampak pada kerugian keuangan PT. Pos Indonesia sebesar Rp 2.008.114.919,78 atas selisih berat kiriman sebanyak 9.294,49 kg. BPK menguraikan hal ini karena Vice President Divisi Pos Internasional belum secara memadai merancang pengendalian kiriman melalui agen pos pada SOP terkait pick up service kiriman surat dan paket dari agen pos dan potshop terintegrasi, serta petugas loket yang belum memedomani ketentuan yang berlaku di PT. Pos Indonesia.

<https://klikanggaran.com> (diakses pada tanggal 11 Januari 2021)

Net income PT Pos Indonesia pada 2018 anjlok 64,2% menjadi Rp 127M dari sebelumnya Rp355,1M pada 2017. Penurunan ini menjadi rekor terburuk selama 9 tahun terakhir setelah penurunan 81,2% pada 2015 menjadi Rp 30 M. Sementara dari sisi pendapatan dan beban, keduanya meningkat 12,2% berada di angka sekitar Rp 4,6T pada 2017 dari tahun

sebelumnya Rp 4,1T pada 2016. Beban ini adalah catatan tertinggi selama sembilan tahun terakhir.

<https://beritagar.id> (diakses pada tanggal 11 Januari 2021)

Berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2004 sampai 2008 mengalami penurunan meskipun nilai penjualan PT. Pos Indonesia yang berada di Jalan Cilaki Bandung penjualannya relatif naik dan menghasilkan laba yang relatif minim tahun 2007. Pada tahun 2008 terjadi lagi kerugian (Hasnul Suhami dalam Suwenda, 2013)

Lev dan Thiagarajan dalam Fanani (2009), menyatakan jika *financial report* yang berkualitas jika laba tahun berjalannya dapat menjadi indikator untuk laba perusahaan di tahun berikutnya. Laporan keuangan yang berkualitas harus terbebas dari penyimpangan dan kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berada dalam perusahaan.

Menurut Tyoso (2016:1) sistem adalah sebuah kumpulan dari unsur-unsur yang dapat membentuk sebuah kesatuan. Dengan penerapan teknologi informasi, misalnya *ERP*. *ERP* membuat sistem di perusahaan semakin cepat dan mudah. Sehingga seluruh bagian yang terdapat dalam perusahaan saling terintegrasi. Menurut Elbardan dan Kholeif (2017:15) sistem *ERP* dimaknai sebagai "sistem manajemen bisnis, yang merupakan paket perangkat lunak terintegrasi berbasis modul, mengontrol aliran dan proses informasi terintegrasi tanpa batas di seluruh area fungsional dalam organisasi dan mencakup setidaknya modul keuangan dan akuntansi dan modul lainnya sebagai satu kesatuan".

Mengimplementasikan *ERP* dalam sebuah sistem perusahaan akan memberikan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Dengan adanya sistem *ERP* membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan tepat. *ERP* menyediakan analisa, laporan keuangan yang cepat serta laporan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Implementasi *ERP* pasti menguntungkan bagi perusahaan dan lebih efektif untuk kinerja perusahaan.

Menurut penelitian Dewi (2016) implementasi *ERP* berpengaruh pada kualitas informasi akuntansi. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara implementasi *ERP* terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pada sebuah perusahaan pasti membutuhkan adanya karyawan yang berkompeten dalam bidangnya. Karyawan yang berkompeten memiliki performa yang baik dan dibutuhkan perusahaan. Dengan memperhatikan kompetensi dari pengguna teknologi, maka perusahaan dapat menciptakan informasi akuntansi yang berkualitas untuk laporan keuangan yang dapat dipercaya. Untuk itu kompetensi pengguna sangat berpengaruh terhadap implementasi *ERP*. Sebab teknologi akan selalu mengalami perubahan dan membutuhkan pengguna yang ahli dibidangnya.

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah menerapkan kompetensi pengguna dengan sangat baik yang berpengaruh terhadap perbaikan kinerja internal perusahaannya. Dengan tujuan meningkatkan produktivitas, efisiensi perusahaan dan keunggulan perusahaan dalam persaingan. Perusahaan BUMN menerapkan kompetensi pengguna agar memberikan pelayanan yang baik pada konsumen dan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Murtadho dkk, (2018) menunjukkan semakin baik kompetensi pengguna maka akan berdampak baik dan meningkatkan informasi akuntansi yang berkualitas. Sedangkan menurut Dewi (2016) kompetensi pengguna berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi baik secara bersamaan atau parsial.

Dalam menerapkan informasi akuntansi yang berkualitas diperlukan pengendalian internal yang baik sehingga perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan perusahaan. Tentunya pengendalian internal harus dilakukan secara berkala sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecurangan yang disengaja karena, menyalahgunakan wewenangnya yang berakibat pada tidak berkualitasnya informasi akuntansi.

Menurut Zamzami, dkk (2018:99) pengendalian internal yaitu proses yang ditetapkan oleh pimpinan perusahaan, manajemen, dan karyawan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dengan melalui efisiensi operasi, efektivitas, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, serta ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal perusahaan yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Pengendalian internal dapat memberikan rasa aman dari kecurangan dan tindakan lainnya. beberapa kondisi yang dapat mengoptimalkan pengendalian internal dalam perusahaan berjalan dengan baik yaitu: (1) adanya pemisahan fungsi yang jelas dalam organisasi, (2) adanya pendelegasian wewenang dan tata cara yang memadai dalam pencatatannya, (3) tindakan yang baik dan tidak menyimpang dalam pelaksanaan fungsi dan tugas, (4) mutu karyawan yang sesuai. Bila beberapa kondisi diatas dapat terpenuhi maka akan menghasilkan pengendalian internal yang baik. (Marina, dkk, 2017:35-36)

Adanya pengendalian internal memberikan keyakinan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satunya informasi akuntansi yang akurat, informasi akuntansi yang dihasilkan oleh karyawan dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta. Karyawan harus mematuhi hukuman dan peraturan yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan penelitian Kurniawan dan Purwanti (2017) pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial pada BUMN di Jawa Barat. Sedangkan menurut penelitian Herawati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem pengendalian intern yang meliputi (1) lingkungan pengendalian, yang menentukan perubahan secara langsung pada laporan keuangan sebesar 31,9199%, (2) penilaian risiko berpengaruh sebesar 9,678% pada laporan keuangan, (3) aktivitas pengendalian, berpengaruh pada laporan keuangan sebesar 22,1454%, (4) informasi dan komunikasi, menentukan perubahan pada laporan keuangan sebesar 17,0625%, (5) pemantauan berpengaruh hanya sebesar 2,1006%. Artinya pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 83%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis “Pengaruh Implementasi *ERP*, Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *ERP* di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.
2. Bagaimana kompetensi pengguna di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.
3. Bagaimana pengendalian internal di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.
4. Bagaimana kualitas informasi akuntansi di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.
5. Bagaimana pengaruh implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Menurut Dewi (2016) *ERP* adalah suatu sistem yang diimplementasikan di perusahaan yang bertujuan untuk membantu proses integrasi seluruh komponen perusahaan. Menurut Rahayu (2018) *ERP* adalah sebuah paket sistem informasi yang terintegrasi untuk seluruh bagian perusahaan guna berjalannya proses bisnis. Sedangkan menurut Kristianti dan Achjari (2017) sistem *ERP* adalah paket teknologi informasi yang kompleks dan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Dengan adanya sistem *ERP* yang dapat mengintegrasikan seluruh bagian yang ada pada perusahaan dapat membuat informasi secara cepat dan akurat dan tentunya meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakainya dan juga berguna sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan penelitian Putra, dkk (2020) pengguna informasi merupakan salah satu komponen penting untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, untuk itu kompetensi dari pengguna sistem informasi wajib untuk diperhatikan karena kompetensi pengguna sangat berkontribusi dalam mencapai sasaran strategis perusahaan. Semakin baik kompetensi pengguna yang handal dalam bidangnya. Maka informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Informasi akan dapat dipercaya oleh para pengguna informasi dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu karena kompetensi pengguna.

Menurut Kurniawan dan Purwanti (2017) pengendalian internal merupakan metode, kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan jaminan yang layak kepada manajemen bahwa aktivitas dan fasilitas sistem informasi akuntansi berfungsi secara wajar dalam melakukan aktivitas input, proses dan output guna menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas kepada para pengguna.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disintesis bahwa adanya hubungan pengendalian internal dengan kualitas informasi akuntansi sangat penting. Dengan adanya pengendalian internal yang baik maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Mentaati peraturan dan hukum yang berlaku pada perusahaan dengan jujur dan diawasi oleh manajemen maka dapat memberikan keamanan bagi perusahaan, mengurangi dan mencegah kecurangan yang disengaja untuk kepentingan pribadi. Seorang akuntan dapat membantu mencapai tujuan perusahaan dengan merancang sistem pengendalian yang efektif serta mengkaji sistem pengendalian yang saat ini dipakai oleh perusahaan untuk memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif maka pengendalian internal dilaksanakan untuk mencegah kerugian bagi organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan penelitian Tawaqal dan Suparno (2017) untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik dibutuhkan sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal akan membantu perusahaan agar berjalan atau melakukan aktivitas perusahaan sebagaimana mestinya.

Hipotesis Penelitian

H₁: Implementasi *ERP* berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

H₂: Kompetensi Pengguna berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

H₃: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif isinya berupa angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Metode ini sudah mentradisi serta sudah cukup lama digunakan sebagai metode penelitian (Sugiyono, 2017:23).

Pendekatan deskriptif menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2017:19). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu implementasi *ERP*, kompetensi pengguna, pengendalian internal dan kualitas informasi akuntansi. Untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel menggunakan rumus rata-rata (mean).

Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Dalam uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji-t dan uji-F.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan (*field research*) yang datanya diperoleh dari sumber langsung di lapangan, maka sumbernya adalah sumber primer (Sugiyono 2017:14-15). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dan menggunakan skala likert dalam skala pengukurannya.

Skala likert digunakan untuk menguji pendapat, sikap dan persepsi individu atau sekelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017:158). Skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden akan ditetapkan menggunakan penilaian skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Dilakukan agar kesimpulan dari regresi tidak bias. Ujinya melalui uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan analisis linier. Berikut ini hasil uji asumsi klasik.

Keputusan	Alasan
Uji Normalitas	
Model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas	Nilai signifikansi <i>Kolmogorov-smirnov</i> sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05.
Uji Multikolinearitas	
Terbebas dari multikolinearitas	Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.
Uji Heteroskedastisitas	
Tidak terjadi heteroskedastisitas	Nilai hitung Chi Square lebih kecil dari nilai Chi Square tabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Guna mengetahui besar kecilnya pengaruh implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari perhitungan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10.921	3.615	
Implementasi <i>ERP</i>	0.363	0.088	0.582
Kompetensi Pengguna	0.040	0.266	0.022
Pengendalian Internal	0.185	0.085	0.310

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Akuntansi

Dari tabel di atas dapat di bentuk sebuah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,921 + 0,363 X_1 + 0,040 X_2 + 0,185 X_3$$

Koefisien Determinasi

Guna mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika *R-Square* bernilai negatif, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Dan jika nilai *R-Square* semakin kecil maka pengaruh antara variabel X dengan Y semakin lemah, jika *R-Square* semakin besar maka pengaruh antara variabel X dengan Y semakin kuat.

Tabel 2. Analisis koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	0.526	0.472	1.191

Berdasarkan perhitungan, nilai koefisien determinasi *R-square* sebesar 0,526 dan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$Kd = R_{y|x}^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,526 \times 100\%$$

$$= 52,6\%$$

Maka nilai koefisien determinasi atau *R-square* yang diperoleh sebesar 0,526 atau 52,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi *ERP* (X_1), kompetensi pengguna (X_2) dan pengendalian internal (X_3) dapat menjelaskan variasi kualitas informasi akuntansi (Y) sebesar 52,6%. Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Implementasi *ERP* pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung

Implementasi *ERP* diukur dengan 3 indikator yaitu, komponen fisik (*physical component*), sumber daya (*people*) dan proses organisasi (*organization process*) yang menghasilkan 6 pernyataan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan pengalaman pegawai bagian IT, Audit, Akuntansi, PUPL, PPO, Pelayanan pensiun, Pelayanan MIO, Penjualan Jaskung, Filateli, Keuangan, Penjualan, Dukungan Umum dan Korporat, implementasi *ERP* dianggap sudah baik karena respon responden pada umumnya ada pada pilihan 4 artinya “setuju”. Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Implementasi *ERP* sudah baik karena penyimpanan, jaringan dan server *client* yang memadai.
- Implementasi *ERP* sudah baik karena terdapat staf khusus yang menangani pengembangan sistem ERP serta manajemen perubahan dalam sistem ERP di perusahaan.
- Implementasi *ERP* sudah baik karena adanya staf yang berkompoten dibidangnya.

Kompetensi pengguna pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung

Variabel kompetensi pengguna diukur dengan 3 indikator pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang memunculkan 3 pernyataan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Maka berdasarkan pengalaman para pegawai di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung, kompetensi pengguna dianggap sudah sangat baik, karena jawaban responden pada umumnya ada pada pilihan 5 artinya “sangat setuju”. Dari pernyataan indikator dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kompetensi pengguna sudah sangat baik karena pengguna sistem ERP memiliki pemahaman yang baik terhadap informasi yang dihasilkan oleh ERP beserta cara menghasilkannya.
- Kompetensi pengguna sudah sangat baik karena pegawai memiliki keterampilan yang mampu menghasilkan informasi ERP dari sistem ERP yang berguna untuk manajer perusahaan.

- c. Kompetensi pengguna sudah sangat baik karena pegawai memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaannya dan tanggung jawabnya.

Pengendalian internal pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung

Diukur dengan 5 indikator yaitu, aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan, dan informasi dan komunikasi. Berdasarkan evaluasi model pengukuran, keseluruhan 6 pernyataan tersebut memenuhi syarat validitas serta hasil pengujian reliabilitasnya, semua memenuhi syarat reliabilitas.

Maka berdasarkan pengalaman pegawai di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung dianggap sudah baik, karena jawaban responden pada umumnya berada pada pilihan 4 artinya “setuju”. Maka dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengendalian internal pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung baik karena adanya pembagian tugas yang jelas serta adanya sanksi ketika melanggar peraturan.
- b. Pengendalian internal pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung baik karena menggunakan pertimbangan yang matang dalam melakukan perencanaan serta audit laporan keuangan perusahaan.
- c. Pengendalian internal pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung baik karena tindakan yang diambil dalam observasi dan saran berdasarkan kebijakan perusahaan dan dilaporkan pada sistem pengendalian internal.

Kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung

Variabel kualitas informasi akuntansi diukur dengan 4 indikator akurat (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), relevan (*relevancy*), dan dapat dipercaya (*reliability*) yang menghasilkan 5 pernyataan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Maka berdasarkan pengalaman para pegawai di PT. Pos Indonesia Cabang Bandung, kualitas informasi akuntansi dianggap sudah sangat baik, karena jawaban responden pada umumnya ada pada pilihan 5 artinya “sangat setuju”. Dari pernyataan indikator dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Informasi akuntansi yang diberikan untuk kebutuhan pengguna sudah sangat baik karena informasi akuntansi yang diberikan kepada pengguna sudah jelas, lengkap, dan mutakhir.
- b. Informasi akuntansi yang disajikan sudah sangat baik karena relevan dengan kebutuhan penggunanya.
- c. Informasi akuntansi yang dihasilkan sangat baik karena ketika informasi akuntansi tersebut dibuthkan sudah ada atau tepat waktu jadi tidak perlu menunggu.
- d. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang akurat karena informasi yang disajikan sudah sesuai dengan fakta dan tidak menyesatkan penggunanya.

Pengaruh implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *ERP* (X1), kompetensi pengguna (X2), dan pengendalian internal (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 52,6%. Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji-F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi, karena $F_{hitung} 9,625 > F_{tabel} 2,98$, artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima (berpengaruh).

Semakin baik implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung. Artinya implementasi *ERP*, kompetensi pengguna

dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi *ERP* pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung dikategorikan baik.
- b. Kompetensi pengguna pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung dikategorikan sangat baik.
- c. Pengendalian internal pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung dikategorikan baik.
- d. Kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung dikategorikan sangat baik.
- e. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa implementasi *ERP* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Sedangkan kompetensi pengguna tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa implementasi *ERP*, kompetensi pengguna dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.

Penelitian pada variabel implementasi *ERP* (X1) sejalan dengan penelitian Dewi (2016) dan penelitian terdahulu lainnya bahwa implementasi *ERP* berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Variabel kompetensi pengguna (X2) sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Putra, dkk (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi pengguna tidak berpengaruh secara uji-t (parsial). Sedangkan variabel pengendalian internal (X3) sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Purwanti (2017) dan penelitian terdahulu lainnya, bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., Elder, R.J. dan Beasley, M.S. (2008), *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan terintegrasi*, ed. 15, Jakarta: Erlangga.
- Astria, I., Halimatusadiah, E. dan Nurhayati, N. (2017), *Pengaruh Kompetensi Pengguna, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*, *Prosiding Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, hlm 343.
- Dewi, I.P. (2016), *Pengaruh Implementasi ERP Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*, *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, hlm 21.
- Duli, N. (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Elbardan, H. dan Kholeif, A.O.R. (2017), *Enterprise Resource Planning, Corporate Governance and Internal Auditing An Institutional Perspective*, Switzerland: Springer Nature.
- Fanani, Z. (2009), *Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.6 No. 1, hlm 21.
- Firdaus dan Zamzam, F. (2018), *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish.
- Gebreyes, M.M. (2018), *Integration Of ERP And Customer Relationship Management (CRM) For Quality Service Delivery: The Case Of Ethiopian Airlines*, *Journal Of Information*

- Engineering and Applications, Vol. 8 No. 5, hlm 13.
- Hall, J.A. (2015), Sistem Informasi Akuntansi, ed. 4, Jakarta: Salemba Empat
- Hanafiah., Sutedja, A. dan Ahmaddien, I. (2020), Pengantar skripsi, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Herawati, T. (2014), Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Study & Accounting Research*, Vol. 11 No. 1, hlm 13.
- Heryana, T. dan Rahman, A.S. (2013), Hubungan Penerapan *ERP*, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 1 No.2, hlm 123.
<https://bandung.bisnis.com/read/20120724/550/975856/pt-pos-ganti-sistem-jaringan-informasi-keuangan>, diakses pada tanggal 11 Januari 2021
- <https://beritagar.id/artikel/berita/pt-pos-indonesia-tombok-biaya-kirim-buku-gratis-rp1533-miliar>, diakses pada tanggal 11 Januari 2021
- <https://klikanggaran.com/anggaran/pendapatan-pt-pos-kurang-rp2-milyar-bpk-indikasi-keuntungan-pribadi.html>, diakses pada tanggal 11 Januari 2021
- <https://www.posindonesia.co.id> diakses pada tanggal 12 Januari 2021
- Jatmiko. S. (2017), Pengaruh Implementasi *ERP* Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Karyawan, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kewo, C.L. dan Afifah, N.N. (2017), Does Quality of Financial statement Affected by Internal Control System and internal Audit?, *International Journal Of Economics And Financial Issues*, Vol. 7 No. 2, hlm 571.
- Kristianti, C.E. dan Achjari, D. (2017), Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning*: Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 21 No. 1, hlm 1.
- Kurniawan, A. dan Purwanti, M. (2017), Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, *Study & Accounting Research*, Vol. 14 No. 2, hlm 8.
- Marina, A., Wahjono, S.I., Syaban, M. dan Suarni, A. (2017), Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal, Surabaya: Penerbit UMSurabaya publishing.
- Mulyanti, Y. (2017), Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 1 No. 4, hlm 102.
- Murtadho, F.M., Nurhayati, N. dan Halimatusadiah. E. (2018), Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Kajian Akuntansi*, Vol. 19 No. 1, hlm 35.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D. dan Winanti, M.B. (2020), Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, Yogyakarta: Andi.
- Noviana, I. (2018), Pengaruh teknologi informasi dan peran internal audit terhadap kualitas informasi akuntansi, Bandung: STIE EKUITAS.
- Putra, J.E., Fitrioso, R. dan Hanif R.A. (2020), Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, hlm 11.
- Rahayu, R.T. (2018), Pengaruh Implementasi *ERP* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kompetensi Personal Pengolahan Data Sebagai Variabel Moderating, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Riyanto, S. dan Hatmawan, A. A. (2012), Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Yogyakarta: Deepublish.
- Rosdianti, S. (2018), Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem*

- Informasi Akuntansi, Vol. 2 No.3 hlm 1.
- Sarmanu. (2017), Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistika, Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiorini, K.R., Marsuking., Hidayah, N. dan Kamal, A.H. (2018), Kualitas Sistem informasi akuntansi, Yogyakarta: Elmatara.
- Sugiyono. (2017), Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D, ed. 3, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015), SPSS Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka baru Press
- Supriyati. (2015), Pengaruh Kompetensi User, Keandalan Software Dan Keandalan Database Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol. 13 No. 1, hlm 20.
- Sutistiawan, B.M. (2019), Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Bandung: STIE EKUITAS.
- Suwenda, C. (2013), Analisis laporan laba rugi pada pt. pos Indonesia cabang Cilaki Bandung, Bandung: Universitas Komputer.
- Syaifullah, M. (2010), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10No. 2, hlm 141.
- Tajuddin, M., Nimran, U., Astuti, E.S. dan Kertahadi. (2016), Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi Dan Good University: Sebuah Kajian Empiris Di Perguruan Tinggi Swasta, Malang: UB Press.
- Tawaqal, I. dan Suparno. (2017), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol.2 No.4, hlm 133.
- Trianasari. R. (2016), Pengaruh Implementasi *ERP* Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tyoso, J.S.P. (2016), Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Deepublish.
- Udiyanti, N.L.N.A., Udiyanti, A.T. dan Darmawan, N.A.S. (2014), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 2 No. 1, hlm 1.
- Wakhyudi. (2018), Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern, Yogyakarta: Dinda Kreatif.
- Yadiati, W dan Mubarak, A. (2017), Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris, ed.1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zamzami, F., Faiz, I.A. dan Mukhlis. (2018), Audit Internal Konsep Dan Praktik: sesuai international standards for the professional, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.